

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Koperasi Syariah Podojoyo

Koperasi Syariah Podojoyo didirikan pada 11 Juni 2011 dengan menempati kantor yang beralamat di Jl. Mastrip 08 Togogan Srengat Blitar. Pada awalnya lembaga ini menggunakan nama KSU Podojoyo dengan produk pembiayaan saja. Namun dengan seiringnya waktu, lembaga ini mencoba mengembangkan usahanya tidak hanya melakukan pembiayaan tetapi juga melakukan kegiatan simpanan, sehingga lembaga ini berubah nama menjadi KSPPS Podojoyo hingga saat ini yang memiliki badan hukum Nomor 33/379/BH/XVI.3/409.110/X/2011. Kemudian pada 16 Februari 2016 terjadi Perubahan Anggaran Dasar (PAD) dari KSU podojoyo menjadi Koperasi Syariah Podojoyo dengan nomor badan hukum 33/03/PAD/XVI.3/409.110/II/2016.¹

Koperasi Syariah Podojoyo sebagai penghubung antara aghia (pihak yang berkelebihan dana) dan dhuafa (pihak yang kekurangan dana) dengan menerapkan prinsip-prinsip muamalah islam. Tujuannya yaitu untuk membantu beban ekonomi masyarakat yang sering terperosok oleh tangan-tangan rentenir yang menerapkan system bunga yang cukup tinggi dan hanya berorientasi pada profit semata. Adapun kegiatan Koperasi Syariah Podojoyo meliputi berbagai hal diantaranya: menghimpun modal yang berasal dari simpanan anggota, memberikan pelayanan pembiayaan

¹ *Laporan Rapat Anggota Tahun (RAT) Koperasi Syariah Podojoyo Srengat Blitar Tahun 2016.*

kepada anggota, menghimpun dana dari masyarakat melalui zakat, infaq, shodaqoh, hibah, dan waqaf dari anggota dan masyarakat.

2. Visi dan Misi Koperasi Syariah Podojoyo

a. Visi

“Menjadi lembaga usaha dan lembaga keuangan dengan pola syariah yang mandiri sehat, kuat dan jujur mewujudkan masyarakat yang berdaya dan sejahtera.”

b. Misi

- 1) Memberdayakan pengusaha kecil dan menengah menjadi lebih tangguh, profesional, mandiri dan sejahtera.
- 2) Menghimpun dana masyarakat untuk kepentingan kemaslahatan ummat.
- 3) Memberikan santunan dan jaminan pendidikan untuk keluarga miskin, yatim piatu dan kaum dhuafa’.

c. Tujuan

- 1) Menumbuhkan pengusaha-pengusaha baru diberbagai bidang.
- 2) Mengembangkan pengusaha kecil dan menengah agar lebih meningkat profesionalitasnya, lebih tangguh, lebih mandiri dan lebih sejahtera.
- 3) Menghimpun dana masyarakat melalui zakat, infaq, wakaf dan shadaqah.

3. Lokasi Koperasi Syariah Podojoyo

Koperasi Syariah Podojoyo terletak di Jl. Mastrip 08 Togogan Srengat Blitar. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas pertimbangan:

a. Dekat dengan pasar

Lokasi Koperasi Syariah Podojoyo dekat dengan pasar sehingga banyak para pedagang yang mengajukan pembiayaan sebagai tambahan modal berdagang, tidak hanya melakukan pembiayaan saja tetapi juga banyak para pedagang yang menabung di Koperasi Syariah Podojoyo. Hal tersebut memberikan keuntungan pada Koperasi Syariah Podojoyo.

b. Dekat dengan perumahan penduduk

Lokasi yang dekat dengan perumahan penduduk menguntungkan bagi Koperasi Syariah Podojoyo untuk dapat memasarkan produknya serta memudahkan penduduk sekitar dalam menggunakan jasa Koperasi Syariah Podojoyo baik dalam hal simpanan maupun pembiayaan.

c. Mudah dijangkau

Letak Koperasi Syariah Podojoyo mudah untuk dijangkau karena berada di dekat jalan raya yang merupakan jalur utama yang dilalui alat transportasi, sehingga memudahkan nasabah untuk menjangkau lokasi Koperasi Syariah Podojoyo.

d. Keamanan lingkungan

Lokasi Koperasi Syariah Podojoyo dekat dengan perumahan penduduk dan kantor kepolisian, sehingga keamanan lingkungan di Koperasi Syariah Podojoyo dapat terjamin.

e. Masyarakat setempat

Masyarakat disekitar lokasi Koperasi Syariah Podojoyo banyak memberikan dukungan positif dalam berdirinya lembaga tersebut.

4. Produk-Produk Koperasi Syariah Podojoyo

Usaha yang dilaksanakan Koperasi Syariah Podojoyo berupa simpanan dan pembiayaan dengan produk-produk sebagai berikut:

a. Produk Simpanan

- 1) Simpanan pokok yaitu simpanan yang dibayarkan sekali ketika masuk anggota baru.
- 2) Simpanan wajib yaitu simpanan yang wajib dibayarkan tiap bulan atau setiap mengangsur pembiayaan.
- 3) Simpanan pokok khusus (saham) yaitu simpanan yang dibayarkan untuk modal awal dan penghimpunan modal Koperasi Syariah Podojoyo.
- 4) Simpanan sukarela dengan pola mudharabah:
 - a) Simpanan mudharabah yaitu simpanan yang jumlahnya tidak terbatas, dapat diambil sewaktu-waktu serta jumlah pengambilannya tidak dibatasi.
 - b) Simpanan mudharabah berjangka (deposito) yaitu simpanan yang jumlahnya tertentu dan jangka waktu pengambilannya ditentukan sesuai kesepakatan antara penabung dengan pihak Koperasi Syariah Podojoyo.

- 5) Simpanan khusus yaitu simpanan bagi perorangan atau kolektif dengan jangka waktu tertentu yang akan memperoleh bagi hasil khusus.
- b. Produk Pembiayaan Sebagai lembaga penyalur dana Koperasi Syariah Podojoyo memiliki beberapa produk pembiayaan, diantaranya:
- 1) Pembiayaan Mudharabah adalah pembiayaan dengan akad kerjasama antara Koperasi Syariah Podojoyo dengan anggota dengan modal seluruhnya dari Koperasi Syariah Podojoyo. Hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai dengan kesepakatan.
 - 2) Pembiayaan Musyarakah adalah pembiayaan dengan akad kerjasama antara pihak Koperasi Syariah Podojoyo dengan anggota dengan modal sebagian dari Koperasi Syariah Podojoyo dan sebagian lagi dari anggota. Hasil usaha akan dibagi sesuai kesepakatan, begitupun juga kerugian.
 - 3) Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil adalah pembiayaan dengan akad jual beli, anggota membutuhkan barang dan Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera menyediakan barangnya. Anggota membeli dengan cara angsuran, dimana besar angsuran dalam pembayaran didasarkan pada kesepakatan.
 - 4) Pembiayaan Qardhul Hasan adalah pembiayaan yang tidak memungut bagi hasil kepada anggota (peminjam) walaupun untuk kegiatan usaha yang dapat menghasilkan. Jika usaha mengalami kebangkrutan maka akan dibebaskan dari peminjaman.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini digunakan untuk lebih memahami hasil penelitian yang dilakukan, karena peneliti membutuhkan data deskriptif responden untuk menggambarkan situasi dan kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan dari pernyataan identitas responden. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian. Gambaran umum responden diuraikan sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin Responden Pengumpulan data melalui angket berdasarkan jenis kelamin responden terhadap 88 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut:

Tabel 4.1 Distribusi responden menurut jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	Presentase
1.	Perempuan	60	68,19%
2.	Laki-laki	28	31,81%
	Jumlah	88	100%

Sumber: data primer penelitian yang diolah, 2019

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada jenis kelamin laki-laki. Responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 68,19% atau 60 responden. Sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 31,81% atau 28 responden.

2. Usia Responden

Pengumpulan data melalui angket berdasarkan usia responden terhadap 88 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut:

Tabel 4.2 Usia Responden

No	Usia	Banyaknya Responden	Presentase
1.	Di bawah 20 Tahun	6	6,81%
2.	20-29 Tahun	24	27,27%
3.	30-39 Tahun	35	39,77%
4.	40-49 Tahun	14	15,92%
5.	Di atas 50 Tahun	9	10,23%
	Jumlah	88	100%

Sumber: data primer penelitian yang diolah, 2019

Pada tabel 4.2 menunjukkan jumlah presentase responden berdasarkan usia, dari data di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar usia responden adalah 30-39 tahun sejumlah 35 responden atau 39,77% dan usia 20-29 tahun sebanyak 24 responden atau 27,27%, untuk usia 40-49 tahun sebanyak 14 responden atau 15,92%, kemudian untuk usia di atas 50 tahun sebanyak 9 responden atau 10,23%, sedangkan untuk usia di bawah 20 tahun sebanyak 6 responden atau 6,81%.

3. Pendidikan Responden

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan pendidikan terhadap 88 responden, diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.3 Pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan	Banyaknya Responden	Presentase
1.	Sarjana	11	12,5%
2.	SMA	25	28,41%
3.	SMP	16	18,18%
4.	Lain-lain	36	40,91%
	Jumlah	88	100%

Sumber: data primer penelitian yang diolah, 2019

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa responden yang paling banyak adalah yang memiliki tingkat pendidikan lain-lain dengan jumlah 36 responden atau 40,91%. Di ikuti oleh responden dengan pendidikan SMA dengan jumlah 25 responden atau 28,41%. Sedangkan sisanya, sebanyak 16 responden atau 18,18% menempuh pendidikan SMP, dan 11 responden atau 12,5% yang memiliki tingkat pendidikan Sarjana.

4. Pekerjaan Responden

Pengumpulan data melalui angket berdasarkan pekerjaan responden terhadap 86 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut:

Tabel 4.4 Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Banyaknya Responden	Presentase
1.	Pelajar	8	9,1%
2.	PNS	13	14,77%
3.	Wiraswasta	29	32,95%
4.	Lain-lain	38	43,18%
	Jumlah	88	100%

Sumber: data primer penelitian yang diolah, 2019

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa pekerjaan responden yang paling banyak adalah wiraswasta dengan jumlah 38 responden atau 43,18%. Di ikuti dengan lain-lain berjumlah 29 responden atau 32,95%. Sedangkan sisanya, sebanyak 13 responden atau 14,77% bekerja sebagai PNS, dan 8 responden atau 9,1% adalah pelajar.

C. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui gambaran tanggapan nasabah terhadap Koperasi Syariah Podojoyo Srengat Blitar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.5 Lokasi (X₁)

	Keterangan	Skor	Jumlah	Persen
1	Sangat setuju	5	55	8,9%
2	Setuju	4	345	56%
3	Kurang Setuju	3	216	35,1%
4	Tidak setuju	2	0	0 %
5	Sangat tidak setuju	1	0	0 %
	Total		616	100 %

Sumber : Data Primer 2019

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 88 responden yang ditemui saat dilapangan. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan lokasi berjumlah 55 atau 8,9%, memilih setuju 345 atau 56%, memilih kurang setuju 216 atau 35,1%, memilih tidak setuju 0 atau 0%, dan memilih sangat tidak setuju juga 0 atau 0% .

Tabel 4.6 Peran Customer Service (X₂)

No.	Keterangan	Skor	Jumlah	Prosentase
1.	Sangat Setuju	5	64	10,38%
2.	Setuju	4	332	53,89%
3.	Kurang Setuju	3	217	35,25%
4.	Tidak Setuju	2	3	0,48%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0 %
	Total		616	100 %

Sumber : Data Primer 2019

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 88 responden yang ditemui saat dilapangan. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan peran *customer*

service 64 atau 10,38%, memilih setuju 332 atau 53,89%, memilih kurang setuju 217 atau 35,25%, memilih tidak setuju 3 atau 0,48%, dan memilih sangat tidak setuju 0 atau 0 %.

Tabel 4.7 Keputusan Anggota (Y)

No.	Keterangan	Skor	Jumlah	Prosentase
1.	Sangat Setuju	5	250	47,34%
2.	Setuju	4	202	38,27%
3.	Kurang Setuju	3	76	14,39%
4.	Tidak Setuju	2	0	0 %
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
	Total		528	100 %

Sumber : Data Primer 2019

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 88 responden yang ditemui saat dilapangan. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel keputusan anggota berjumlah 250 atau 47,34%, memilih setuju 202 atau 38,27%, memilih kurang setuju 76 atau 14,39%, memilih tidak setuju 0 atau 0%, dan memilih sangat tidak setuju 0 atau 0%.

D. Analisis Data

1. Uji Validitas

Analisis data yang digunakan pertama kali untuk mengukur valid atau tidaknya kuisisioner yang disebarakan yaitu menggunakan metode coraletion person. Berikut hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Angket Penelitian yang dilakukan di
Koperasi Syariah Podojoyo**

Variabel	Item/Code Pernyataan	Pearson Correlation	R Tabel (N=88) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
Lokasi	X1.1	0,698	0,2096	Valid
	X1.2	0,665	0,2096	Valid
	X1.3	0,641	0,2096	Valid
	X1.4	0,581	0,2096	Valid
	X1.5	0,597	0,2096	Valid
	X1.6	0,527	0,2096	Valid
	X1.7	0,481	0,2096	Valid
<i>Customer Service</i>	X2.1	0,531	0,2096	Valid
	X2.2	0,593	0,2096	Valid
	X2.3	0,642	0,2096	Valid
	X2.4	0,566	0,2096	Valid
	X2.5	0,625	0,2096	Valid
	X2.6	0,480	0,2096	Valid
	X2.7	0,560	0,2096	Valid
Keputusan	Y.1	0,518	0,2096	Valid
	Y.2	0,551	0,2096	Valid
	Y.3	0,574	0,2096	Valid
	Y.4	0,504	0,2096	Valid
	Y.5	0,625	0,2096	Valid
	Y.6	0,446	0,2096	Valid

Sumber : Data angket yang diolah dengan SPSS 21.0, 2019

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item dinyatakan valid karena nilai Pearson Correlation lebih besar dibandingkan 0,2096. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen dipergunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan skala Alpha Cronbach's 0 sampai dengan 1.

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai alpha cronbach's 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel.
- b. Nilai alpha cronbach's 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel.
- c. Nilai alpha cronbach's 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel.
- d. Nilai alpha cronbach's 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel.
- e. Nilai alpha cronbach's 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.

Berikut hasil dari pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
Lokasi (X1)	0,705	Reliabel
<i>Customer Service</i> (X2)	0,655	Reliabel
Keputusan (Y)	0,503	Cukup Reliabel

Sumber : Data angket yang diolah dengan SPSS 21.0, 2019

Berdasarkan tabel di atas nilai Apha Cronbach's untuk masingmasing variabel adalah:

1. Lokasi adalah reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai Apha Cronbach's yang reliabel yaitu $>0,60$. Hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa untuk variabel lokasi nilai $\alpha = 0,705$

2. *Customer Service* adalah reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai Apha Cronbach's yang reliabel yaitu $>0,60$. Hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa untuk variabel *Customer Service* nilai $\alpha = 0,655$.
3. Keputusan adalah cukup reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai Apha Cronbach's yang reliabel yaitu $>0,60$. Hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa untuk variabel keputusan nilai $\alpha = 0,503$.

E. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normal tidaknya sampel dari data yang telah terkumpul. Kemudian pengolahannya menggunakan aplikasi software SPSS

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data

		X1	X2	Y
N		88	88	88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	26,17	26,20	25,98
	Std. Deviation	2,394	2,455	2,274
	Absolute	,090	,120	,128
Most Extreme Differences	Positive	,079	,097	,098
	Negative	-,090	-,120	-,128
Kolmogorov-Smirnov Z		,845	1,126	1,202
Asymp. Sig. (2-tailed)		,473	,159	,111

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data angket yang diolah dengan SPSS 21.0, 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi lokasi sebesar $0,473 \geq 0,05$, nilai signifikansi *customer service* $0,159 \geq 0,05$, sedangkan nilai signifikansi keputusan sebesar $0,111 \geq 0,05$. Jadi dapat

disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal dan dapat dilakukan penelitian selanjutnya.

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10,00 maka model terbebas dari multikolinieritas.²

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,884	1,104		2,612	,011	
	X1	,546	,097	,574	5,643	,000	,184
	X2	,336	,094	,363	3,569	,001	,184

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data angket yang diolah dengan SPSS 21.0, 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil coefficientsa dapat diketahui bahwa nilai Tolerance variabel Lokasi (X1) dan *Customer Service* (X2) yaitu 0,184 lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF variabel Lokasi

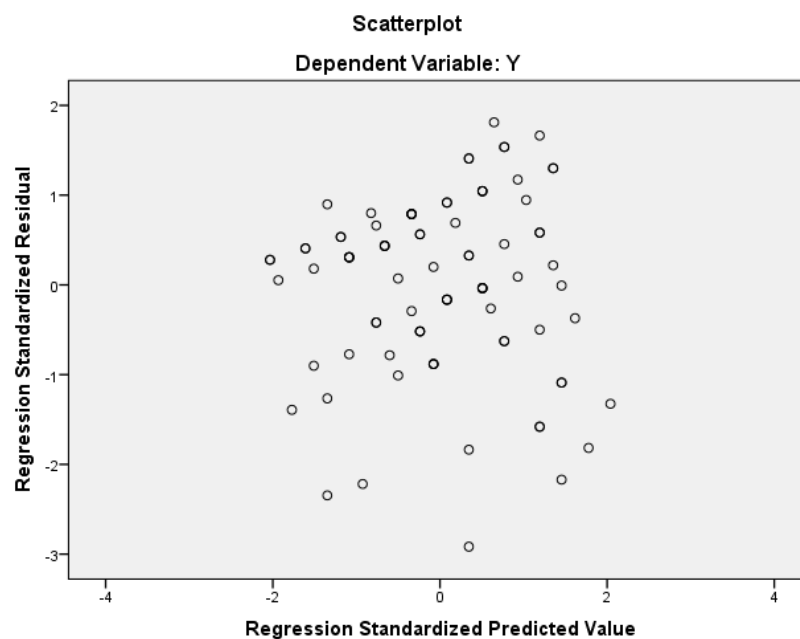
² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), Hlm.79.

(X1) dan *Customer Service* (X2) yaitu 5.449 lebih kecil dari 10,00. Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data angket yang diolah dengan SPSS 21.0, 2019

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) titik-titik data menyebarkan di atas dan di bawah atau sekitar angka 0.

3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.³

Dari gambar diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi ini layak untuk dipakai.

G. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri (parsial) maupun bersama-sama (simultan) antara variabel bebas (lokasi dan *Customer Service*) dengan variabel terikat (Keputusan). Secara ringkas hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,884	1,104		2,612	,011
	X1	,546	,097	,574	5,643	,000
	X2	,336	,094	,363	3,569	,001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data angket yang diolah dengan SPSS 21.0, 2019

³Ibid, Hlm 80

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel di atas maka dapat diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,884 + 0,546 (\text{lokasi } X1) + 0,336 (\text{customer service } X2)$$

Penjelasan dari fungsi regresi linear berganda di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 2,884 artinya Apabila lokasi dan *customer service* tidak ada, maka keputusan anggota sebesar 2,884 satuan.
- 2) Koefisien regresi X1 (lokasi) sebesar 0, 546 artinya apabila lokasi meningkat dengan satu satuan maka keputusan anggota akan meningkat sebesar 0,546 satuan.
- 3) Koefisien regresi X2 (*customer service*) sebesar 0,336 artinya apabila *customer service* meningkat dengan satu satuan maka keputusan anggota akan meningkat sebesar 0,336 satuan.

Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

H. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji apakah pernyataan dalam hipotesis itu benar. Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

Adapun prosedurnya sebagai berikut:

H0: Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H1: Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.13 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,884	1,104		2,612	,011
	X1	,546	,097	,574	5,643	,000
	X2	,336	,094	,363	3,569	,001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data angket yang diolah dengan SPSS 21.0, 2019

a. Pengaruh lokasi (X1) terhadap minat masyarakat (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara lokasi terhadap keputusan masyarakat menjadi anggota pada Koperasi Syariah Podojoyo Srengat Blitar.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara lokasi terhadap keputusan masyarakat menjadi anggota pada Koperasi Syariah Podojoyo Srengat Blitar.

Berdasarkan pada hasil analisis regresi secara parsial di dapat nilai lokasi = $T_{hitung} 5,643 > T_{tabel} 1,988$ maka berpengaruh dan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan anggota, dan nilai signifikan harga $0,000 < 0,05$ maka berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota.

Nilai koefisien regresi (B) lokasi 0,546, berarti setiap peningkatan sebesar satu-satuan, maka keputusan anggota akan meningkat 0,546 satuan.

b. Pengaruh *customer service* (X2) terhadap keputusan anggota (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara *customer service* terhadap keputusan masyarakat menjadi anggota pada Koperasi Syariah Podojoyo Srengat Blitar.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara *customer service* terhadap keputusan masyarakat menjadi anggota pada Koperasi Syariah Podojoyo Srengat Blitar.

Berdasarkan pada hasil analisis regresi secara parsial di dapat nilai *customer service* = $T_{hitung} 3,569 > T_{tabel} 1,988$ maka berpengaruh dan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan anggota, dan nilai signifikan harga $0,001 < 0,05$, maka signifikan terhadap keputusan anggota.

Nilai koefisien regresi (B) *cusomer serivice* 0,336, berarti setiap peningkatan sebesar satu-satuan, maka keputusan anggota akan meningkat 0,336 satuan.

2. Uji F

Pengaruh lokasi (X1) dan *cusomer serivice* (X2) Secara Simultan keputusan anggota (Y) akan disajikan pada gambar 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	377,272	2	188,636	220,602	,000 ^b
	Residual	72,683	85	,855		
	Total	449,955	87			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data angket yang diolah dengan SPSS 21.0, 2019

H0 = Tidak ada pengaruh lokasi dan *customer service* terhadap keputusan masyarakat menjadi anggota pada Koperasi Syariah Podojoyo Srengat Blitar.

H1 = Ada pengaruh lokasi dan *customer service* terhadap keputusan masyarakat menjadi anggota pada Koperasi Syariah Podojoyo Srengat Blitar.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi secara simultan didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 220,602 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,10 atau Signifikansi F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05, sehingga H0 Ditolak dan H1 Diterima.

I. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) dilakukan untuk mengetahui lokasi (X1), dan *customer service* (X2) terhadap keputusan anggota (Y). Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka lokasi (X1), dan *customer service* (X2) terhadap keputusan anggota (Y) Semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin

mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruh kualitas lokasi (X1), dan *customer service* (X2) terhadap keputusan anggota (Y) lemah.

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b									
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
,916 ^a	,838	,835	,925	,838	220,602	2	85	,000	1,683

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data angket yang diolah dengan SPSS 21.0, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa angka R Square atau koefisien determinasi adalah 0,838. Sedangkan untuk regresi linear berganda yang digunakan adalah yang tertulis dalam Adjusted R Square sebesar 0,835, bahwa variabel lokasi dan *customer service* secara bersama-sama mempengaruhi peningkatan keputusan anggota sebesar 83,5%, sedangkan sisanya sebesar (100%-83,5% = 16,3%) dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.